

PENGARUH EKSPOR, INVESTASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2018-2020

Ayu Rahmawati, Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ekspor, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018-2020”. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). metode analisis yang digunakan adalah alat analisis OLS (Ordinary Least Square). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Sedangkan variabel Investasi juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga 2020. dan variabel IPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018-2020.

Kata kunci: ekspor, investasi, IPM, pertumbuhan ekonomi.

Abstract

This research is entitled "The Influence of Exports, Investment and Human Development Index on Indonesia's Economic Growth in 2018-2020". Economic growth is one indicator of success in development. The type of data used in this study is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analytical method used is the OLS (Ordinary Least Square) analysis tool. Based on the results of this study it can be concluded that the Export variable has a significant influence on economic growth in Indonesia from 2018 to 2020. Meanwhile, the Investment variable also has a significant effect on economic growth in Indonesia from 2018 to 2020. and the HDI variable has a significant effect on economic growth in Indonesia in 2018 2018-2020.

Keywords: export, investment, HDI, economic growth.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan

sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti, bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Boediono, 1993). Pertumbuhan ekonomi juga sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Maharani & Isnowati, 2014).

Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses dimana pendapatan per kapita penduduk suatu negara meningkat dalam kurun waktu yang panjang, dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan absolut tidak meningkat serta distribusi pendapatan tidak semakin timpang (Meier, 2005). Salah satu indikator yang digunakan untuk keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi atau lapangan usaha daerah dalam suatu periode tertentu (Nota Keuangan, 1999).

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan, Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean, dan barang yang telah diangkut atau akan dimuat di sarana pengangkut untuk dikeluarkan dari daerah pabean dianggap telah ekspor. Aktivitas ekspor banyak memberikan keuntungan bagi suatu negara yang bersangkutan. ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang dibutuhkan oleh negara yang perekonomiannya sedang berkembang untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang telah ditentukan. Investasi merupakan pengeluaran atau pembelanjaan yang berupa jenis barang modal, bangunan, peralatan modal, dan barang inventaris lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas sehingga terjadi kenaikan output yang dihasilkan untuk masyarakat.

Investasi merupakan suatu komponen dari pendapatan nasional, produk domestik bruto, PDB atau gross domestic product atau GDP. Maka pengaruh investasi terhadap suatu Negara dapat ditinjau dari 6 pendapatan nasional Negara

tersebut. Menurut Sukirno (2000) kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

pembangunan manusia (IPM) merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur mutu modal manusia, United Nations Development Program (UNDP) mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama Human Development Index atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi (Dewi & Sujana, 2014).

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, penulis mencoba membahas masalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam hubungannya dengan ekspor, investasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan mengangkat judul “Pengaruh Ekspor, Investasi, dan Indeks pembangunan manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2018-2020”.

2. METODE

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, Model yang digunakan yaitu regresi data panel. Regresi data panel dapat menggunakan tiga pendekatan model yaitu *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Selanjutnya dipilih model terbaik melalui uji Chow dan uji Hausman. Metode yang digunakan yaitu *Ordinary Least Square (OLS)* dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)* dengan menggunakan *software EViews*.

Model ini dijelaskan oleh variabel dependen dan independen. Variabel dependen dari model penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi. Variabel independen dari model penelitian ini terdiri dari ekspor, investasi dan indeks pembanguann manusia (IPM). Model ini bertujuan untuk menggambarkan

pengaruh ekspor, investasi, indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2018-2020. Berikut model regresi data panel dalam penelitian ini:

$$GROWTH = \beta_0 + \beta_1 Ex + \beta_2 Inv + \beta_3 IPM + et \quad (1)$$

Dimana:

GROWTH : Pertumbuhan Ekonomi
 Ex : Ekspor
 Inv : Investasi
 IPM : Indeks Pembangunan Manusia
 β_0 : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
 et : Variabel Pengganggu

Data yang digunakan terdiri dari data *cross section*, yakni 34 provinsi yang ada di Indonesia dengan data *time series* tahun 2018-2020 (3 tahun). Gabungan data ini biasa disebut dengan data panel (*pooled data*). Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskriptif Statistik Variabel

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

Variabel	Observasi	Nilai Rata-rata	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Std. Deviasi
GROWTH	102	4,712549	0,59	7,92	1,498912
EKSPOR	102	82,1749	41,2	99,94	16,35694
LN_RINVEST	102	29,145	27,64443	31,75968	1,09161
IPM	102	70,83275	60,06	80,77	3,909162

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Prob > z</i>	0,06338
--------------------	---------

Hasil pada tabel 2, menunjukkan variabel dalam penelitian dalam kategori berdistribusi normal. Hal ini disebabkan nilai p-value pada $Prob > z$ lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%), sehingga dapat dikatakan data variabel dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Prob > Chi2</i>	0,8981
-----------------------	--------

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas menggunakan uji breusch-pagan menunjukkan nilai *Prob > Chi2* sebesar 0,8981, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) yang artinya data yang digunakan tidak mengandung unsur heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji <i>Wooldridge</i>	F (1,33) = 0,351 0,5576
-----------------------	----------------------------

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ada pada tabel 4., bahwa H_0 diterima, karena F-hitung lebih kecil dari F-tabel atau *p-value* sebesar 0,5576 yang jauh yang lebih besar dari level signifikansi pengujian (α) sebesar 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi asumsi autokorelasi atau dengan kata lain tidak adanya autokorelasi pada orde pertama (*first order autocorrelation*) dalam model penelitian yang digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF
LN_RINVEST	1,41
IPM	1,36
EKSPOR	1,05

Dari hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan baik ekspor, investasi dan indeks pembangunan manusia tidak memiliki masalah multikolinearitas di karenakan nilai *centered Variance Inflation Vector* > 1 dan < 10 yang masing-masing memiliki nilai, 1,41, 1,36, dan 1,05.

3.3 Hasil Estimasi dan Pembuktian Hipotesis

3.3.1 Hasil Uji Pemilihan Model

Tabel 6. Hasil Uji Pemilihan Model Penelitian

Test	Hasil Uji	
	<i>P-value</i>	Hasil
Uji Chow	0,0000	<i>Fixed Effect</i>
Uji Hausman	0,0001	<i>Fixed Effect</i>
Uji Langrange Multiplier	0,0414	<i>Random Effect</i>

Berdasarkan hasil pengujian model terbaik seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 6 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier menunjukkan model terbaik dalam analisis regresi penelitian ini adalah model *fixed effect*.

Hal ini didasarkan pada hasil estimasi uji chow yang menunjukkan nilai *p-value* yang dimiliki Uji Chow senilai 0,0000 dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Pada uji chow, ketika nilai *p-value* memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi maka model yang digunakan yaitu *fixed effect*. Lalu, pada Uji Hausman dengan nilai 0,0001, dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menjelaskan, bahwa model terbaik yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *fixed effect*. Kemudian, hasil dari uji Lagrange Multiplier dengan nilai 0,0414, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan hasil model *random effect*. Oleh karena itu dapat disimpulkan, berdasarkan tiga uji pemilihan diatas, maka model *fixed effect* merupakan model terbaik atau model yang tepat untuk digunakan dalam estimasi pada penelitian ini.

3.3.2 Hasil Uji Analisis Data Panel

Berdasarkan hasil regresi model terbaik yang telah dilakukan maka model regresi data panel yang digunakan dalam mengestimasi model penelitian tentang pengaruh ekspor, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018-2020 adalah model *fixed effect*. Hasil pemilihan model ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan analisis hasil regresi data panel pada penelitian ini.

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Greene (2003) serta didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lerskullawat (2018) terkait pengembangan penelitian *micro-finance* melalui penggunaan analisis data panel, bahwa dalam pelaksanaan regresi data panel seringkali timbul masalah-masalah asumsi klasik seperti heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan data pada masing-masing objek data *cross section*, dimana adanya ketidaksamaan pada unsur nilai dan *variance*-nya. Oleh karena itu, perlu dilakukan metode *robust regression* pada estimasi model data panel saat

pelaksanaan analisis regresi yang bertujuan untuk menghilangkan masalah-masalah yang dihadapi melalui aplikasi *STATA 14.0*, sehingga dapat menyeimbangkannya dan memberikan hasil yang terbaik agar tidak adanya variabel yang BIAS pada hasil penelitian yang ada dan memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

Dalam analisis regresi panel melalui *STATA 14.0*, untuk mengetahui terpengaruhnya variabel independen kepada variabel dependen ialah menggunakan nilai $p > |z|$ atau yang dikenal dengan nilai p-value z. Nilai dalam p-value z dikorelasikan dengan nilai tingkat signifikansi yang terdiri atas nilai 1%, 5%, atau 10% (StataCorp LLC, 2021). Hasil ini memberikan akurasi atas tingkat terpengaruhnya variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dalam suatu analisis. Hal ini berbeda dengan menggunakan nilai t-test pada analisis regresi di umumnya. Pada analisis menggunakan *STATA*, keberadaan t-test ditujukan untuk mengetahui seberapa besar terpengaruhnya seluruh populasi dari variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Jadi penggunaan pada alat analisis dalam mengetahui pengaruh parsial pada suatu analisis memiliki konsep yang berbeda-beda (Pillai, 2016).

Berdasarkan hasil pemilihan uji model regresi data panel, bahwa hasil menunjukkan model yang terbaik dalam penelitian dampak risiko kredit terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia ialah model *Fixed Effect*, sehingga hasil estimasi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Estimasi Model Fixed Effect – GROWTH

Variabel	Hasil	
	Koefisien	P-Value
Konstanta	127,1925	0,000***
EKSPOR	-0,3022	0,045**
LN_RINVEST	-0,3175	0,092*
IPM	-1,6790	0,000***
Observasi	102	
Grup Panel	34	
<i>R-Squared</i>	0,5582	
F-stat	0,0000	

*Signifikan pada level ***1%(0,01), **5% (0,05), *10%(0,10)*

Sumber : Hasil Olahan peneliti dengan STATA 14.0

Berdasarkan hasil analisis uji diatas dapat ditulis melalui konsep persama, sebagai berikut:

$$\text{GROWTH} = \beta_0 + \beta_1 \text{EKSPOR}_{it} + \beta_2 \text{LN_RINVEST}_{it} + \beta_3 \text{IPM}_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$\text{GROWTH} = 127,1925 - 0,3022 \text{EKSPOR}_{it} - 0,3175 \text{LN_RINVEST}_{it} - 1,6790 \text{IPM}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- GROWTH : Persentase pertumbuhan ekonomi daerah
 EKSPOR : Prosentase Nilai ekspor
 LN_RINVEST : Logaritma natural nilai riil dari invest
 IPM : Indeks pembangunan manusia
 β_0 : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel X1, X2, X3
 ε : *standard error*
 i : keterangan *cross section* pada analisis data panel
 t : keterangan *time series* pada analisis data panel

3.3.3 Hasil Uji Apriori Ekonomi

Tabel 4. 2 Uji Apriori Ekonomi Penentuan Hipotesis Penelitian

No	Nama Variabel	Hipotesis	Hasil Penelitian	Penjelasan	Keterangan
1	EKSPOR	Berpengaruh (+) Positif	Berpengaruh (-) Negatif	Ketika adanya kenaikan ekspor, akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi.	Tidak Sesuai
2	LN_RINVEST	Berpengaruh (+) Positif	Berpengaruh (-) Positif	Ketika adanya kenaikan investasi, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan	Tidak Sesuai
3	IPM	Berpengaruh (+) Positif	Berpengaruh (-) Negatif	Jika indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan, keberadaan eskpor mengalami penurunan	Tidak Sesuai

3.4 Interpretasi Hasil dan Pembahasan

3.4.1 Variabel Ekspor

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada Tabel 7 menunjukkan, bahwa variabel ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Hasil tersebut didasarkan pada nilai estimasi variabel ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai *p-value* yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan nilai probabilitas ($p > z$) sebesar 0,045. Korelasi yang dimiliki oleh variabel ekspor terhadap pertumbuhan -0,3022. Jika adanya kenaikan pada variabel ekspor sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga 2020 akan turun sebesar 0,3022 dengan asumsi *ceteris paribus*.

Hasil analisis ini secara teori dapat dikatakan tidak relevan, namun jika mengingat kondisi tiap negara berbeda pada tiap masanya, hal tersebut bisa saja terjadi. Dalam konteks penelitian ini yang diambil pada tahun 2018 hingga 2020, dapat dikatakan bahwa keberadaan ekspor berpengaruh namun berkorelasi negatif (Kartikasari, 2017). Hal ini dapat dikatakan keberadaan ekspor yang tidak tepat dapat berdampak pada kondisi pertumbuhan ekonomi, salah satunya pada kondisi seperti krisis. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir et al. (2018), bahwa pada saat Indonesia mengalami krisis, justru keberadaan ekspor dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut karena kurangnya ketersediaan didalam negeri, hal ini terjadi pada tahun 2019 hingga 2020, Indonesia mengalami pandemi covid-19 yang juga dialami oleh berbagai penjuru dunia.

3.4.2 Variabel Investasi

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada Tabel 7 menunjukkan, bahwa variabel investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Hasil tersebut didasarkan pada nilai estimasi variabel ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai *p-value* yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 10% (0,10) dengan nilai probabilitas ($p > z$) sebesar 0,092. Korelasi yang dimiliki oleh variabel investasi terhadap pertumbuhan -0,3175. Jika adanya kenaikan pada

variabel investasi sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga 2020 akan turun sebesar 0,3175 dengan asumsi *ceteris paribus*.

Berdasarkan hasil analisis ini, keberadaan investasi dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, jika investasi tersebut tidak dapat memberikan dampak seperti penyerapan tenaga kerja atau memberikan eksternalitas yang kurang baik, atau dilakukan pada waktu yang tidak tepat (Kartikasari, 2017). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridha dan Budi (2020), bahwa pelaksanaan investasi yang kurang tepat meski memiliki tujuan yang baik kedepannya bagi perekonomian suatu negara, akan tetap memiliki dampak yang tidak. Kondisi tersebut disebabkan alokasi investasi dimasa yang kurang tepat bisa digunakan pada alokasi kebutuhan yang bersifat primer bagi warga negara, seperti objek penelitian ini yakni pada tahun 2018 hingga 2020. Ketika Indonesia sedang mengalami fase krisis akibat pandemic covid, dimana banyak membutuhkan pasokan obat-obatan, pangan, pengamanan medis bagi tenaga Kesehatan, namun negara melakukan investasi seperti pembuatan Gedung untuk ibukota baru. Secara urgensi, keberadaan krisis obat dan pangan pada pandemic covid lebih memiliki urgensi dengan skala tertinggi, dibandingkan dengan pembuatan Gedung baru untuk ibukota negara baru.

3.4.3 Variabel Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada Tabel 7 menunjukkan, bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Hasil tersebut didasarkan pada nilai estimasi variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai *p-value* yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 1% (0,01) dengan nilai probabilitas ($p > z$) sebesar 0,000. Korelasi yang dimiliki oleh variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan -1,6790. Jika adanya kenaikan pada variabel Indeks Pembangunan Manusia sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga 2020 akan turun sebesar 1,6790 dengan asumsi *ceteris paribus*.

Secara teori, keberadaan atas peningkatan indeks pembangunan manusia, seharusnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, jika keberadaan indeks pembangunan manusia yang tinggi tidak diikuti dengan modal sosial (*human capital*) yang baik, maka keberadaan indeks pembangunan manusia yang tinggi tersebut tidak dapat membantu mewujudkan visi-misi dari suatu negaranya, yakni peningkatan pertumbuhan ekonomi (Hoa, Liem, & Phuoc, 2016). Hasil analisis dalam penelitian ini dapat digambarkan, bahwa indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh yang negative pada pertumbuhan ekonomi pada masa 2018 hingga 2020. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui kondisi keberadaan Indonesia yang mengalami pandemic covid, namun banyak dari kalangan masyarakat yang berpendidikan tinggi tidak membantu dalam meringankan kondisi negaranya dari berbagai aspek, akan tetapi membuat kegaduhan, seperti terjadi *panic buying* dalam pembelian alat Kesehatan dan melakukan Tindakan penjualan illegal atas alat kemuduhan medis untuk memperoleh keuntungan pribadi semata dan membuat justru negara melakukan impor alat medis kesehatan yang sebenarnya di negara tersedia (Ridha dan Budi, 2020).

3.5 Kriteria Statistik

3.5.1 Uji Serempak (Uji F)

Tabel 7. Uji F Statistik

	Hasil Uji
Prob > Chi2	0,0000

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada hasil analisis model *fixed effect* memiliki nilai uji F yakni 0,0000, dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Ketika nilai uji F berada pada dibawah tingkat signifikansi, maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen, yakni ekspor, investasi dan indeks pembangunan manusia berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018-2020.

3.5.2 Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji	
Model Estimasi	<i>Fixed Effect</i>
<i>R-Squared</i>	0,5582

Berdasarkan hasil regresi di atas, dapat dilihat bahwa hasil estimasi dengan menggunakan *fixed effect* didapatkan nilai *r-squared* sebesar 0,5582 atau sebesar 55,82 persen. Hal tersebut berarti bahwa variasi dari variabel ekspor, investasi dan indeks pembangunan manusia yang mampu menjelaskan variasi dari pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 55,82 persen. Sisanya sebesar 44,18 persen dijelaskan oleh variasi dari variabel yang diteliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan metode Error Correction Model (ECM) dengan judul Pengaruh Ekspor, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2018-2020) maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

- a. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai probabilitas kurang dari $\alpha = 5\%$.
- b. Variabel Investasi dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi jika dilakukan pada waktu yang tidak tepat. Kondisi tersebut disebabkan alokasi investasi dimasa yang kurang tepat bisa digunakan pada alokasi kebutuhan yang bersifat primer bagi warga negara.
- c. Variabel indeks pembangunan manusia menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh negative pada pertumbuhan ekonomi pada masa 2018-2020 karena indeks pembangunan manusia yang tinggi tidak diikuti dengan modal sosial yang baik maka tidak dapat membantu mewujudkan visi-misi dari suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Y. (2019). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur Periode 2010-2017. *Universitas Brawijaya Malang*.
- Amir, F., Hakim, D. B., & Novianti, T. (2018). Dampak Diversifikasi Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Anggota ASEAN. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 118–139.
- Andaiyani. (2012). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Operasional Terhadap Jumlah Alokasi Belanja Modal Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat*.
- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asmoro, F. A. F., Hasmarini, M. I., & Fakhruddin, H. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2008-2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews* (Cetakan Ke). Jakarta: Rajawali Pers.
- Boediono. (1993). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Breusch, T. . S., & Pagan, A. . R. (1979). A Simple Test for Heteroscedasticity and Random Coefficient Variation. *Econometrica*, 47(5), 1287–1294.
- Dewi, M. Y., & Sujana, I. K. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba Dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemoderasi Di BEI. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 170–184.
- Dizaji, M., & Badri, A. K. (2014). The Effect Of Exports Employment In Irans Economy. *Merit Research Journal Of Art*, 2(6), 081–08.
- Hendri. (2018). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Lhokseumawe*.
- Hoa, P. T., Liem, L. T., & Phuoc, N. K. (2016). Human development index impact on economic growth. *Ho Chi Minh City Open University Journal of Science*, 6(1), 3–13. <https://doi.org/10.46223/hcmcoujs.econ.en.6.1.106.2016>
- Kartikasari, D. (2017). The Effect of Export , Import and Investment to Economic Growth of Riau Islands Indonesia. *International Journal of Economics and*

Financial, 7(4), 663–667.

- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (1992). *Ekonomi Internasional: Teori Dan Kebijakan*.
- Lerskullawat, A. (2018). Banking Competition , Banking Stability and the Lending Channel of Monetary Policy : the Case of Thailand. *Southeast Asian Journal of Economics*, 6(August), 41–60.
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1).
- Pillai, V. (2016). Panel Data Analysis with Stata Part 1 Fixed Effects and Random Effects Models. *Munich Personal RePEc Archive*, (70986), 1–56.
- Pratami, N. H. (2020). *Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Karanganyar Periode Tahun 1996-2019*. IAIN Purwokerto.
- Ridha, M. R., & Budi, N. (2020). The Effect of Foreign Direct Investment, Human Development and Macroeconomic Condition on Economic Growth: Evidence from Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 8(2), 46–54. <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2020.008.02.5>
- Sari, S. D., & Setyowati, E. (2022). Analisis Pengangguran, Pendapatan Perkapita, Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2020. *Proceeding Of the 1st SENARA 2022*.
- Setiaji, R. (2016). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Wilayah Subosukawonosraten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- StataCorp LLC. (2021). *LONGITUDINAL-DATA / PANEL-DATA REFERENCE MANUAL*. Texas: A Stata Press Publication.
- Sukirno, S. (2015). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunia, R. (2021). *Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Invlasi, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2000-2019*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuniana, E. (2019). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja dan Tabungan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Islam Indonesia.